



Sejarah & Prinsip ASWAJA ANNAHDLIYAH

DASAR KONSEP



UMATAN
WASATHAN

FIRQAH
NAJIYAH

SAWAD
A'DHAM

AHLUS SUNNAH WAL JAMA'AH

DASAR KONSEP



UMMATAN WASATHAN/UMAT MODERAT

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا

“Dan demikianlah aku menciptakanmu sebagai umat yang (moderat, adil), agar kamu menjadi saksi atas manusia dan agar Rasul menjadi saksi atas perbuatanmu.” (QS: Al Baqarah 143).

FIRQAH NAJIYAH/GOLONGAN SELAMAT

وَتَفْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مِئَةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مِئَةً وَاحِدَةً قَالُوا وَمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي

“Umatku akan terpecah menjadi 73 golongan semua ada di neraka kecuali satu golongan, para Sahabat bertanya: siapakah mereka wahai Rasulullah? Beliau menjawab: (golongan) yang mengikuti apa yang aku dan sahabatku lakukan.” (HR. Tirmidzi)

SAWAD A'DHAM/KELOMPOK MAYORITAS

وَإِنَّ أُمَّتِي تَفْتَرِقُ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ ، كُلُّهَا فِي النَّارِ إِلَّا السَّوَادَ الْأَعْظَمَ

“Sungguh umatku akan terpecah menjadi 72 golongan, semua ada di neraka kecuali golongan mayoritas.” (HR. Abu Ya'la)

SEJARAH



1

Lafad *ahlussunah* sudah disebut dalam hadits2 Nabi.

عن ابن عمر عن النبي صلى الله عليه وسلم في قوله تعالى { يوم تبيض وجوه وتسود وجوه } قال : « تبيض وجوه أهل السنة ، وتسود وجوه أهل البدع »

2

Istilah *Ahlussunnah* digunakan oleh para *muhaditsin* dan pembela hadits serta kelompok penentang mu'tazilah sebelum Imam al-Asy'ari seperti: Ibn Kullab, al-Qalansy dan al-Muhasiby

3

Setelah abad ke 4 Hijriyah istilah *ahlussunnah* mengerucut pada aliran pemikiran teologi Imam al-Asy'ari (Asy'ariyah) dan Imam al-Maturidi (Maturidiyah)

DEFINISI



الذين يشهدون "أن لا اله الا الله وأن محمدا رسول الله" ويحققون شهادتهم في العقيدة والفكر والسلوك من غير إفراط ولا تفريط

Orang-orang yang bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, serta mengejawentahkan kesaksian mereka tersebut dalam akidah, pemikiran dan tingkah laku tanpa **berlebihan** atau **sembrono**



KEYAKINAN



	SEMBRONO (تفريط)	MODERAT (وسط)	BERLEBIHAN (إفراط)
Masalah Perbuatan Manusia	<p>QADARIYAH: meyakini jika manusia punya kebebasan penuh dalam setiap tindakannya, Allah tidak punya peran apapun.</p>	<p>AHLUSSUNNAH: meyakini jika manusia memiliki usaha atas tindakannya, tetapi tindakan itu di bawah bayang-bayang kehendak Allah. Manusia adalah pelaku Allah adalah penciptanya.</p>	<p>JABARIYAH: meyakini jika seluruh tindakan hamba adalah ciptaan Allah, manusia tidak punya kuasa apa-apa</p>
Masalah Sifat Allah	<p>JAHMIYAH: meyakini jika Allah tidak memiliki nama dan sifat, karena dengan nama dan sifat Allah akan menyerupai makhluk</p>	<p>AHLUSSUNNAH: meyakini jika Allah memiliki nama dan sifat sebagaimana yang disebutkan dalam al-Quran, tetapi tidaklah sama dengan makhluk.</p>	<p>MUJASSIMAH: meyakini Allah memiliki <i>jisim</i> layaknya makhluk. Dan sifat-sifat Allah tak ubahnya sifat makhluk.</p>

PEMIKIRAN



	SEMBRONO (تفريط)	MODERAT (وسط)	BERLEBIHAN (إفراط)
Iman dan Amal	<p>JAHMIYAH: berpendapat jika iman tidak ada hubungannya dengan amal. Seorang pendosa besar tetap memiliki iman sempurna. Dengan iman dosa tiada arti, sama halnya ketaatan tidak berarti dalam kekafiran.</p>	<p>AHLUSSUNNAH: berpendapat iman dan amal saling terkait. Seorang yang melakukan dosa besar imannya berkurang. Dosa besar tidak menyebabkan seseorang kafir, tidak pula sempurna imannya.</p>	<p>HARURIYAH: berpendapat jika pelaku dosa besar dihukumi kafir dan masuk neraka</p>
	<p>LIBERALISME: apa saja boleh dilakukan asalkan baik menurut si pelaku.</p>	<p>AHLUSSUNNAH: Substansi Islam adalah melakukan apa yang dilakukan Nabi sesuai kemampuan dan meninggalkan yang DILARANG Nabi sekuat tenaga.</p>	<p>PURITANISME: Islam telah sempurna. Suatu hal boleh dilakukan jika pernah dilakukan oleh Rasulullah.</p>

TINDAKAN



	SEMBRONO (تفريط)	MODERAT (وسط)	BERLEBIHAN (إفراط)
Masalah Ali bin Abi Thalib	KHAWARIJ: Memusuhi Ali beranggapan bahwa Ali telah kafir karena melakukan dosa besar dengan menerima tawaran damai dalam peristiwa <i>tahkim</i>	AHLUSSUNNAH: menghormati Ali sebagai sahabat, khalifah dan menantu Rasulullah SAW.	SYIAH: Mengkultuskan Ali karena menganggap Ali sebagai imam yang ma'shum seperti para Nabi. Bahkan ada kelompok yang menganggapnya Tuhan (<i>sab'iyah</i>)
Masalah Husain bin Ali	NAWASHIB: Memusuhi dan menganggap Husain sebagai pemberontak yang melakukan makar terhadap Yazid bin Mu'awiyah	AHLUSSUNNAH: Menghormati dan mencintai Husain sebagai keturunan Nabi. " <i>Husain dari aku dan aku dari Husain</i> " (al-Hadits)	SYIAH: Mengkultuskan Husain sebagai imam Ahlul Bait yang ma'shum seperti para Nabi

ASWAJA NU



Tafrith

Liberasi
Pemikiran
Muhammad
Abduh,
Rasyid Ridha

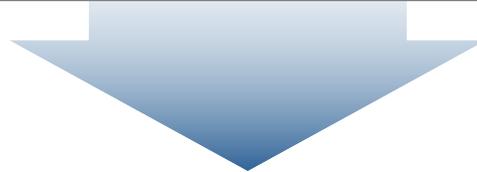


MUASSIS NAHDLATUL ULAMA



Ifrath

Puritanisasi
Wahabi



ASWAJA NU (lanj...)



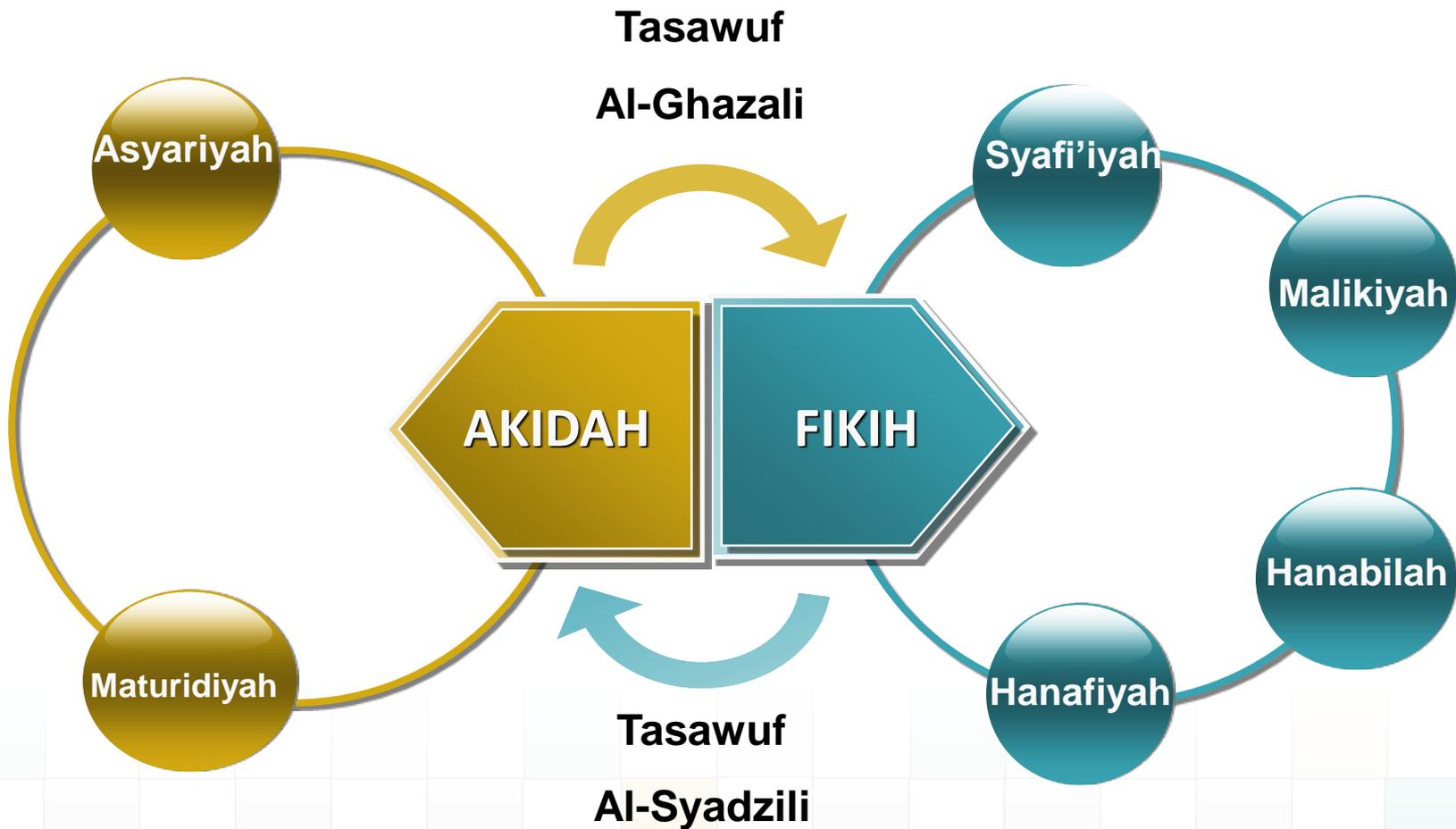
“Masyarakat Muslim di pulau Jawa tempo dulu memiliki pandangan dan madzhab yang sama, memiliki satu referensi dan kecenderungan yang sama. Semua masyarakat Jawa ketika itu menganut dan mengidolakan satu madzhab yakni Imam Muhammad bin Idris Al- Syafi’i dan di dalam masalah teologi atau aqidahnya mengikuti madzhab Imam Abu Hasan al ‘Asy’ari dan di bidang Tasawuf mengikuti madzhab Imam al – Ghazali dan Imam Abi al Hasan al Syadili, Rodiallahu Anhum Ajma’in”.

(KH. Hasyim Asy’ari)

“Dengan mengikuti satu madzhab tertentu akan lebih dapat terfokus pada satu nilai kebenaran yang haqiqi, lebih dapat memahami secara mendalam dan akan lebih memudahkan dalam mengimplementasikan amalan”. (KH. Hasyim Asy’ari)

“Hendaknya kita tetap eksis berpedoman pada Al Kitab, Al Sunnah, dan apa saja yang menjadi tuntunan para Ulama, panutan umat yakni Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, Imam Syafi’i dan Imam Ahmad bin Hambal Ra. Merekalah Ulama yang Mujma ‘Alaih, sah untuk diikuti dan dilarang keluar dari madzhab madzhab mereka.” (KH. Hasyim Asy’ari)

ASWAJA NU



MADZHAB TEOLOGI



ASYARIYAH

Mengikuti Imam Abu Hasan
al-Asy'ari (873-935 M)

MATURIDIYAH

Mengikuti Imam Abu Manshur
al-Maturidi (w. 944 M)

Madzhab teologi ini dipilih karena merupakan merupakan akidah yang dianut mayoritas ulama'-ulama' Islam.

MADZHAB TEOLOGI (lanj..)



Ahlussunnah (dipilih)

- Asy'ariyah
- Maturidiyah

(Ahlussunnah) Tidak dipilih

- Ahlul Hadits

Bukan Ahlussunnah

- Mu'tazilah
- Ibadhiyah
- Murji'ah
- Haruriyah
- Jahmiyah
- Imamiyah dll

MADZHAB FIKIH



Mengikuti Imam Abu Hanifah Nu'man bin Tsabit (80-148 M)

HANAFIYAH

Mengikuti Imam Malik bin Anas (714-800 M)

MALIKIYAH

SYAFI'YAH

Mengikuti Imam Muhammad bin Idris al-Syafi'i (767-819 M)

HANABILAH

Mengikuti Imam Ahmad bin Hanbal (781 - 855 M)

Madzhab-madzhab tersebut dipilih disebabkan penisbatan pada pendirinya dapat dipertanggung jawabkan. Dan pemikiran dan ide-ide nya terkodifikasi dengan baik.

MADZHAB FIKIH(lanj..)



-Sah nisbat

-Terkodifikasi

- Hanafiyah
- Malikiyah
- Syafi'iyah
- Hanabilah

-Sah nisbat

- Tidak Terkodifikasi

- Laits bin Sa'ad
- Sufyan Tsauri
- Sufyan bin Uyaynah
- Dhohiriyah
- Al-Auza'i dll

Diragukan nisbatnya

- Aisyah
- Abdullah bin Mas'ud
- Ibnu Abbas
- Ja'fariyah dll

MADZHAB TASAWUF



**Metode
Perbaikan
Akhlak**

HAZALIYAH

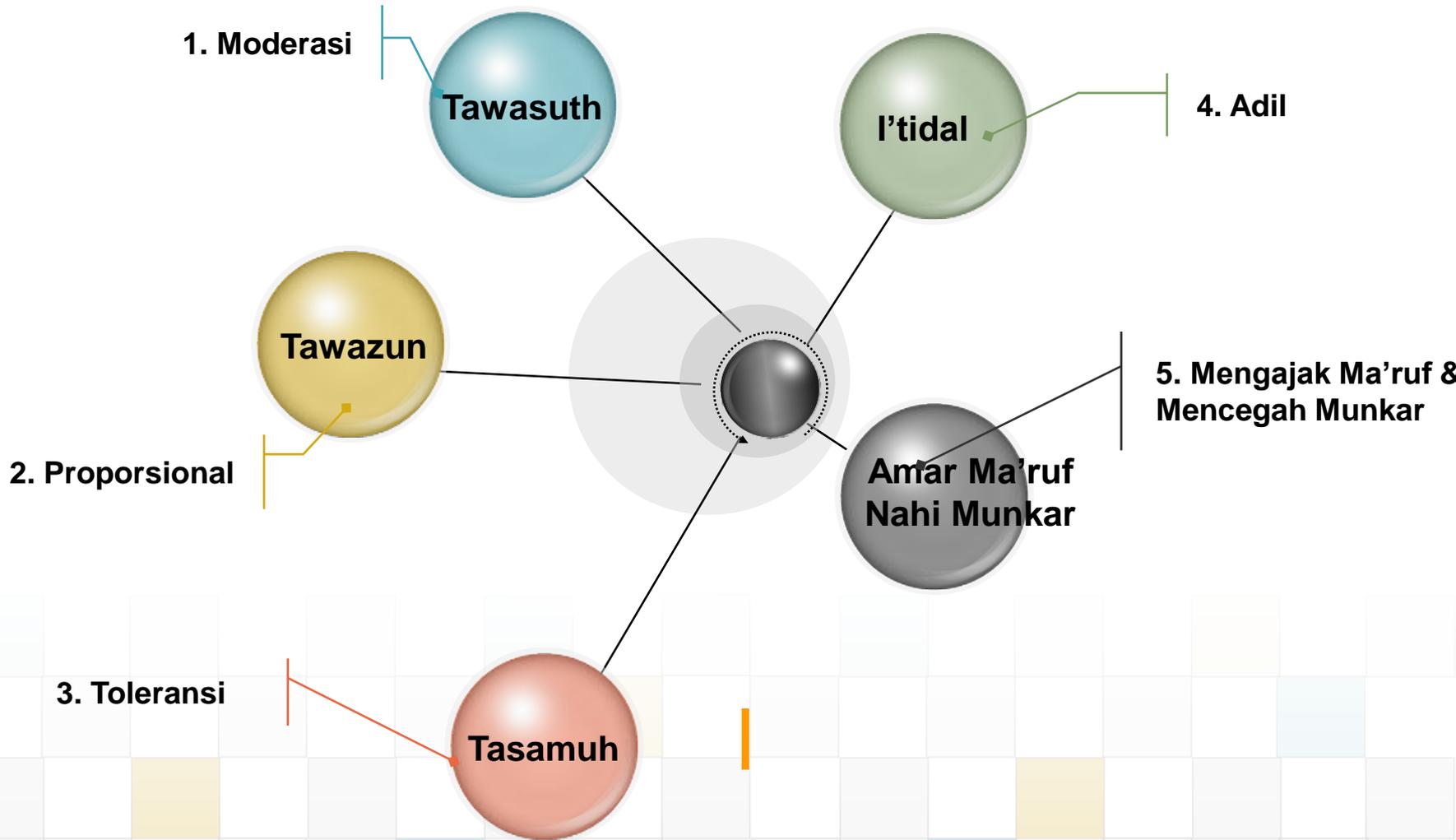
Metode tasawuf yang produktif dan berorientasi amal (*tasawuf amaly*). Menekankan pada penyucian jiwa berdasarkan al-Quran dan Sunnah (*non-rasionalis*).

**Jalan
Menuju
Allah**

AL BAGDADIYAH

Ajaran tarekat yang menekankan pada suluk dan kepatuhan pada seorang guru spiritual (*mursyid*) yang memiliki sanad bersambung sampai ke Rasulullah SAW

Worldview Aswaja NU





Thank You!

**NU Maju Satu Barisan
Seribu Rintang Patah Semua**